

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluative expos facto dengan pendekatan mixed method. Penelitian mixed method atau campuran ialah serangkaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam suatu metodologi penelitian pada kajian tunggal ataupun kajian beragam tahapan. Penelitian mixed method adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian (Khilmiyah, 2016 : 22)

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product evaluation*) . Penelitian ini menganalisa keberhasilan program dengan menganalisis setiap komponen di sesuaikan dengan model CIPP. CIPP memandang program yang akan di evaluasi sebagai sistem, maka CIPP akan mengevaluasi serta menganalisis dengan berdasarkan *context, input, process* dan *product*. Proses Model evaluasi CIPP ini mengarahkan pada proses dan masukan sampai kepada hasil. Menggunakan model CIPP karena untuk mengkaji secara keseluruhan terkait *context, input, process product* dari hasil pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah Bantul.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek kasusnya adalah waka kesiswaan, waka ismuba, guru BK, penanggung jawab HW dan siswa.

Objek alamiah ialah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah keluar dari objek tidak adanya perubahan (Sugiyono, 2005 : 5)

Dapat disimpulkan bahwa objek yang baik tidak adanya manipulasi dari peneliti baik sebelum memasuki maupun keluar dari objek tidak ada perubahan karena objeknya benar-benar ada.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu komponen penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ialah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan datanya maka peneliti tidak akan memperoleh data untuk penelitian yang sesuai dengan standar penelitian (Sugiyono, 2014 :308).Berikut tahapan dalam pengumpulan data :

1) Observasi

Observasi adalah cara untuk menganalisis serta menerbitkan pencoretan secara urut mengenai perilaku dengan melihat individu serta kelompok secara langsung (Khilmiyah, 2016 :230). Metode ini digunakan untuk terjun langsung

ke lapangan melihat dan mengamati pelaksanaan program yang terlaksana agar peneliti memperoleh informasi secara luas.

Observasi bisa dilaksanakan dengan dua cara yaitu dengan cara non partisipatif dan cara partisipatif (Sukmadinata, 2012 :220).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Dalam pelaksanaan observasi non partisipatif peneliti tidak terjun langsung dalam pelaksanaan kegiatan, namun peneliti hanya mengamati dan mencatat dokumen pelaksanaan program kegiatan. Observasi non partisipatif ini membantu peneliti dalam memperoleh informasi terkait evaluasi program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Khilmiyah, 2016 : 259)

Sebelum pelaksanaan wawancara peneliti harus membuat instrument. Peneliti juga harus menciptakan hubungan yang baik dengan narasumber agar informasi yang diberikan oleh narasumber pun positif.

Pada teknik wawancara yang diwawancarai yakni waka kesiswaan, waka ismuba, guru BK, dan penanggung jawab HW.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang dapat menghasilkan catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga memperoleh data yang cukup lengkap serta sah yang bukan berseumber dari pemikiran orang (Khilmiyah, 2016 : 280).

Peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah untuk memperkuat data dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan, yang pada dokumen sudah terpaparkan secara keseluruhan terkait catatan pelaksanaan evaluasi yang sudah terlaksana

4) Metode Kuisisioner

Metode kuisisioner atau angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2015 : 199)

Metode kuisisioner ini diisi oleh siswa sebagai penguat data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Metode Analisis Data

1. Analisis data Kualitatif

Menganalisis data kualitatif diawali dengan mengulas semua data yang tersedia dari banyak sumber, yakni wawancara, pengamatan yang telah tertulis di catatan lapangan, gambar foto, dokumen resmi, dokumen pribadi dan lain

sebagainya (Khilmiyah, 2016 : 331). Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data :

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan meringkas, memilah hal yang utama, serta mencari tema yang dapat dilaksanakan dengan teknik membuat abstraksi (Khilmiyah, 2016 : 332).

Fungsi dari reduksi data adalah untuk membuang hal-hal yang tidak perlu, sehingga yang tercantum dalam abstraksi hanya sub tema dan inti pokok penelitian sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

c. Penyajian Data

Menurut Muhammad Idrus mengutip dari Miles dan Huberman bahwa:

Penyajian data ialah kumpulan dari informasi terangkai yang memberikan peluang adanya penarikan kesimpulan. tahap informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya terbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya (Khilmiyah, 2016 : 332)

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan informasi terakit pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah Bantul.

d. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data ialah kesimpulan atau verifikasi. Pada langkah yang terakhir ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari data yang sudah di dapat (Khilmiyah, 2016 : 333). Tujuan penarikan kesimpulan adalah untuk membandingkan data dengan subjek yang ada.

2. Analisis data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner dianalisa dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif yang di utarakan oleh Sudijono (Sudijono, 2009 : 65).

$$P = (F/N) \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah individu/jumlah frekuensi

P = Angka presentase

Dalam pemberian skor kuisisioner nilai rata-rata hasil distribusi frekuensi relatif dihitung berdasarkan jawaban sampel dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang sering kali digunakan dalam mengukur pendapat, sikap serta presepsi responden terhadap suatu objek (Usman&Akbar,2008:65)